

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam perkembangan suatu perekonomian (Putri, et. al., 1:2018). Selain itu, pasar modal juga memiliki peranan penting yaitu sebagai sarana penyaluran dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana kepada perusahaan (pihak yang memerlukan dana). Kebutuhan dana bagi perusahaan untuk mengembangkan usahanya maupun peningkatan produksi dapat diperoleh melalui emisi saham yang dikenal dengan *go public*. Orang yang melakukan investasi di pasar modal dinamakan investor. Investor memilih berinvestasi menggunakan saham dengan harapan agar memperoleh keuntungan dalam bentuk dividen yang dibagikan atau selisih dari harga beli dengan harga jual (*capital gain*) (Putri, et. Al., 1:2018).

Kondisi pasar modal Indonesia di tengah pandemi Covid-19 terus mengalami perbaikan. Menurut data **Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**, sejumlah segmen di pasar modal terdapat adanya perkembangan (Sindonews.com 1/12/20). Salah satu kondisi pasar modal yang terus mengalami perbaikan yaitu sektor perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menilai kondisi industri perbankan tetap stabil dan terjaga kendati pandemi Covid-19 masih meradang di Tanah Air. Hal ini ditandai dengan memadainya *capital* dan *likuiditas* perbankan yang tercermin dalam rasio *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* perbankan. (Wartakota.co.id 8/12/20).

Perbankan merupakan pilar terpenting dalam membangun perekonomian dan keuangan di Indonesia karena perbankan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai *intermediary institution* yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan dana-dana yang dimiliki oleh unit ekonomi yang surplus kepada unit ekonomi yang membutuhkan bantuan dana. Selain itu, bank juga memiliki fungsi sebagai lembaga yang menerima dan menyalurkan kebijakan moneter yang

dibuat oleh bank sentral. Pengelolaan perbankan ini diawasi dan diatur oleh pemerintah, sehingga dunia perbankan akan selalu profesional dan transparan dalam mengelola dana masyarakat.

Kinerja keuangan bank dapat dianalisis melalui laporan keuangan, yang bertujuan untuk memberikan informasi bagi para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan mengenai investasi yang baik serta menguntungkan serta mendapat gambaran yang jelas mengenai kemampuan perusahaan untuk terus tumbuh dan berkembang pada masa yang akan datang (Pratama, et. al., 16:2016).. Kinerja keuangan yang baik bertujuan untuk menjaga siklus hidup dan menentukan sejauh mana perbankan dapat melakukan aktivitas secara keseluruhan, selain itu dapat memberikan rasa kepercayaan dan nilai positif di mata masyarakat. Sehingga masyarakat akan menanamkan modalnya dalam bentuk saham kepada bank yang berdampak pada keuntungan yang diharapkan. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang berlomba-lomba untuk dapat meningkatkan kinerja laporan keuangannya agar nilai perusahaan dapat meningkat yang tercermin dari peningkatan *return* sahamnya. Saham emiten perbankan yang paling aktif ditransaksikan secara nilai diantaranya saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI).

Pemodal (investor) secara umum akan melakukan pengamatan dan penilaian terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan dipilih dengan memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah *go public*. Saat ini terdapat 45 perbankan yang telah *go public* atau memberikan pilihannya kepada investor untuk membeli saham dari perbankan tersebut dengan harapan akan memberikan suatu imbalan (*return*). Menurut Jogiyanto (2017:283) *return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap *return* saham seperti faktor internal (kinerja perbankan) ataupun faktor eksternal (kondisi perekonomian dan

kebijakan negara) Yudistira, et. al., (2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sunaryo (2020) memberikan hasil bahwa *return* saham dipengaruhi oleh likuiditas (*current ratio*), aktivitas (perkembangan kredit) dan *profitabilitas* (*return on asset*). Penelitian dari Sunaryo (2020) memberikan rekomendasi untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham dengan menggunakan variable lainnya. Faktor yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Return on Equity* (ROE).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh keseluruhan aktiva bank yang memiliki risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) yang dibiayai dari modal sendiri bank atau dari luar bank, seperti dana masyarakat, hutang, dan lainnya. Rasio ini sangat penting karena dengan menjaga CAR pada batas aman (minimal 8%), berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Loan to Deposits Ratio (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan oleh bank dan dana yang diterima oleh bank, dengan kata lain rasio merupakan ukuran kemampuan suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Dendawijaya, 2016). LDR menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun bank . Batas aman LDR suatu bank secara umum adalah sekitar 94 % (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan). Semakin tinggi LDR memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Jadi banyaknya kredit yang diberikan oleh bank kepada masyarakat harus diimbangi dengan kemampuan bank tersebut untuk mengembalikan dana itu. Dengan keseimbangan kemampuan ini maka rasio LDR akan tetap terjaga, serta masyarakat dan investor pun akan semakin percaya bahwa bank tersebut dalam kondisi sehat sehingga pada akhirnya nilai perusahaan juga akan meningkat

Return on Equity (ROE) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan modal sendiri atau dengan kata lain rasio yang mengukur

seberapa banyak keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri (Hendayana, et. al., 2020).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) ,*Loan to Deposits Ratio* (LDR) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return Saham Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan diatas, peneliti mencoba meneliti dengan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
2. Apakah *Loan to Deposits Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Loan to Deposits Ratio* (LDR) terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposits Ratio (LDR)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan serta referensi bagi pihak akademis dan pihak-pihak lainnya yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposits Ratio (LDR)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat membantu calon investor dalam menemukan saham yang akan dipilih sebelum menanamkan modalnya dan memperhatikan faktor-faktor internal maupun eksternal dengan tujuan mengurangi risiko yang akan dialami oleh investor.

